

SKRIPSI

**PERBANDINGAN KINERJA FUNGSI LEGISLASI DEWAN PERWAKILAN
DAERAH INDONESIA DAN *SENATE* AMERIKA SERIKAT DALAM
SISTEM PARLEMEN DUA KAMAR**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Pada
Fakultas Hukum Universitas Andalas*

Oleh:

FAUZI ABDUL NASER

2110113025

PROGRAM KEKHUSUSAN HUKUM TATA NEGARA (PK V)



Dosen Pembimbing:

Dr. Charles Simabura, S.H., M.H.

Feri Amsari, S.H., M.H., LL.M.

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

No.Reg : 15/PK-V/III/2025

ABSTRAK

PERBANDINGAN KINERJA FUNGSI LEGISLASI DEWAN PERWAKILAN DAERAH INDONESIA DAN *SENATE* AMERIKA SERIKAT DALAM SISTEM PARLEMEN DUA KAMAR

Fauzi Abdul Naser, 79 Halaman, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2025

Ketimpangan fungsi legislasi antara DPD dan Senat meskipun keduanya merupakan kamar tinggi dalam struktur bikameral. DPD Indonesia memiliki jumlah anggota lebih besar (4 per provinsi) daripada Senat Amerika (2 per negara bagian), namun kewenangan legislasinya terbatas pada pengajuan, pembahasan tingkat awal, dan pemberian pertimbangan RUU terkait otonomi daerah, hubungan pusat-daerah, pengelolaan sumber daya alam, dan perimbangan keuangan (Pasal 22D UUD 1945). Sementara itu, Senat Amerika memiliki kewenangan legislasi penuh yang setara dengan *House of Representatives* (HoR), termasuk hak veto atas RUU, persetujuan perjanjian internasional, dan pengawasan eksekutif (*Article I Section 7* Konstitusi AS). Penelitian ini bertujuan untuk menjawab 3 (tiga) rumusan masalah, yaitu: *Pertama*, Bagaimana Fungsi, Kewenangan, dan Kinerja Legislasi Dewan Perwakilan Daerah Indonesia dalam Sistem Parlemen Dua Kamar? *Kedua*, Bagaimana Fungsi, Kewenangan, dan Kinerja Legislasi *Senate* Amerika Serikat dalam Sistem Parlemen Dua Kamar? *Ketiga*, Bagaimana Analisis Komparatif dalam Fungsi, Kewenangan, dan Kinerja Legislasi DPD dan *Senate* dalam Sistem Parlemen Dua Kamar? Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif, dengan pendekatan komparatif, perundang-undangan, dan konseptual. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kinerja legislasi DPD Indonesia dikatakan sudah baik dalam kewenangan ikut pembahasan, karena dari RUU yang diajukan dibandingkan dengan Pendapat yang diberikan DPD sudah bagus; (2) Kinerja Senat AS lebih efektif, dengan 25.199 RUU diajukan (2015-2026) dan 633 RUU disahkan; (3) Dari perbandingan yang didapat dari kedua lembaga legislatif tersebut perbedaan terjadi pada beberapa indikator yaitu dalam kekuasaan legislasi, tahap penyusunan, pembahasan, pengesahan, dan pengajuan RUU. Simpulan penelitian menyatakan DPD Indonesia sudah baik sebagai kamar tinggi jika dibandingkan dengan DPR, akibat dari pembatasan konstitusional ataupun dari internal DPD itu sendiri, sedangkan Senat AS berperan seimbang dalam *checks and balances* legislatif di AS.

Kata kunci: Perbandingan, Fungsi, Kinerja, Legislasi, DPD, *Senate*